Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

> *Menurut BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencapai 72,01 pada tahun 2024, meningkat dari 71,44 pada tahun 2023. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas tercatat 8,31 tahun pada 2023, setara kelas VIII SMP, berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi sebesar 8,81 tahun dan nasional 8,77 tahun (BPS, 2023). Angka Partisipasi Murni (APM) SD mencapai 99,41%, APM SMP 79,88%, dan APM SMA 65,40% — angka SMA di atas rata-rata nasional 61,65% (BPS Tanjung Jabung Barat, 2021). Dari 58 SMP Negeri yang terdaftar, akreditasi A diperoleh 9 sekolah (15,52%), akreditasi B 22 sekolah (37,93%), dan akreditasi C 27 sekolah (46,55%) (DaftarSekolah.net, data Kemendikdasmen). Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk dalam penerima Program Revitalisasi Satuan Pendidikan (PAUD dan SD) dari Kemendikdasmen tahun 2025.*

IPM Tanjung Jabung Barat 72,01 pada 2024 — namun RLS masih tertahan di kelas VIII

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanjung Jabung Barat terus tumbuh rata-rata 0,85% per tahun selama 2020-2024, namun rata-rata lama sekolah penduduk dewasa baru mencapai 8,31 tahun — setara kelas VIII SMP, di bawah rata-rata Provinsi Jambi (8,81 tahun) dan nasional (8,77 tahun). Warga yang ingin memastikan kelanjutan pendidikan anak dapat memeriksa status akreditasi sekolah di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tren IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020-2024

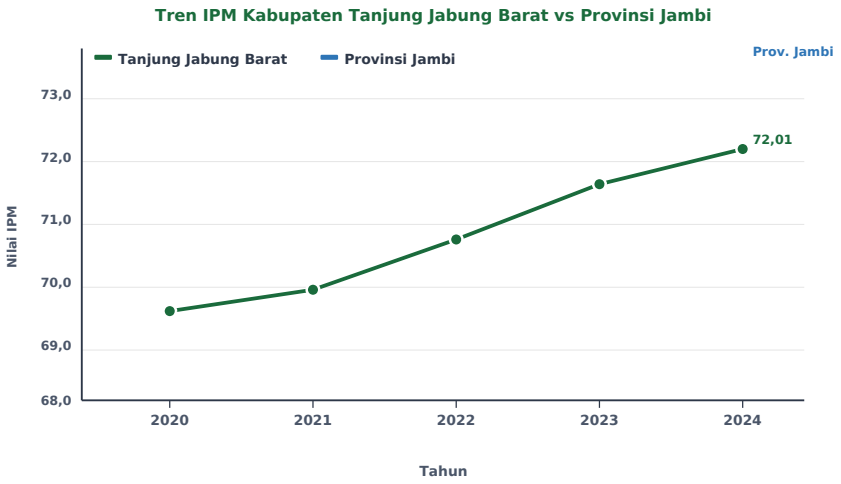

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Desember 2024. IPM Tanjabbar naik 0,57 poin (0,80%) dari 71,44 (2023) menjadi 72,01 (2024), tumbuh rata-rata 0,85% per tahun selama 2020-2024.

Menurut BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2024), Indeks Pembangunan Manusia meningkat dari 69,42 pada 2020 menjadi 72,01 pada 2024, mencerminkan pertumbuhan konsisten selama lima tahun. Capaian ini masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi yang lebih tinggi pada rentang yang sama. Komponen pendidikan — khususnya harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah — menjadi penentu utama posisi IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat relatif terhadap kabupaten/kota lain di Jambi, di mana kabupaten ini menempati posisi ke-6 dari 11 kabupaten/kota berdasarkan RLS (BPS, 2023).

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tanjung Jabung Barat vs Jambi, 2019-2023

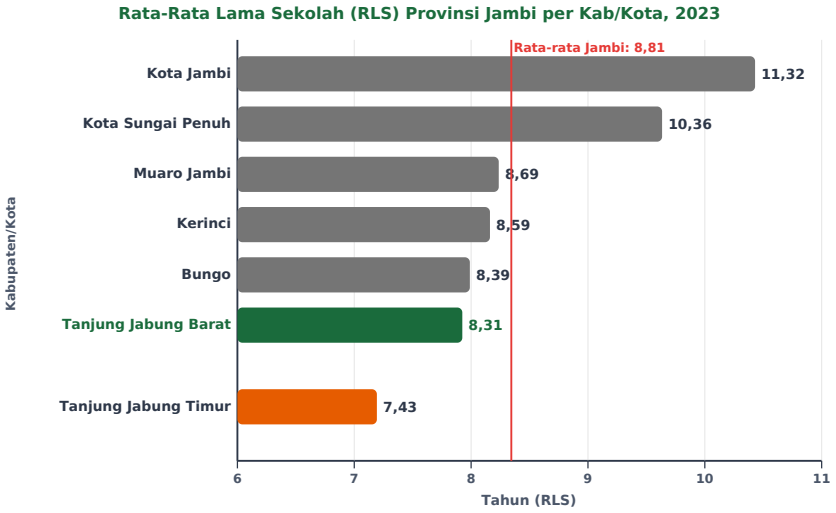

Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2024 (data 2023). RLS Tanjung Jabung Barat 8,31 tahun, berada di posisi ke-6 dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, di bawah rata-rata provinsi 8,81 tahun.

Rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencapai 8,31 tahun pada 2023, meningkat 0,13 tahun (1,59%) dibandingkan 8,18 tahun pada 2022. Angka ini setara kelas VIII SMP dan masih di bawah rata-rata Provinsi Jambi (8,81 tahun) serta rata-rata nasional (8,77 tahun) menurut BPS (2023). Dalam lima tahun terakhir, RLS Tanjung Jabung Barat naik 0,75 tahun (9,92%), yang menunjukkan adanya kemajuan bertahap meskipun kesenjangan dengan kota-kota di Jambi masih signifikan.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Pendidikan Tanjung Jabung Barat

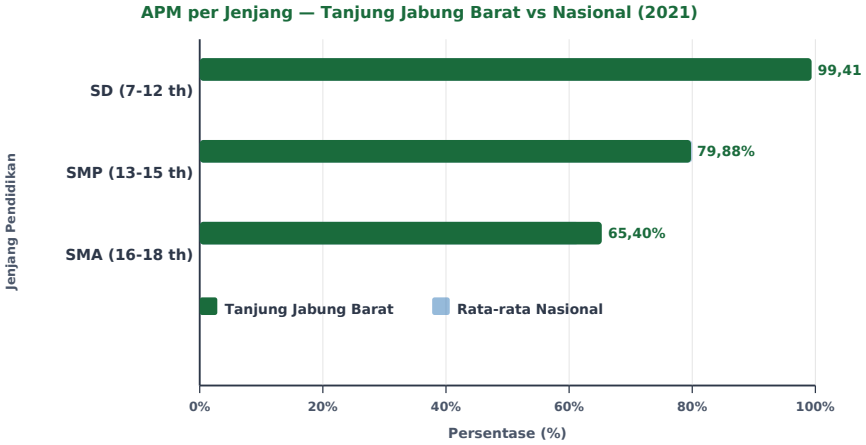

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2022 (data 2021). APM SD 99,41%, APM SMP 79,88%, APM SMA 65,40% — APM SMA Tanjabbar melampaui rata-rata nasional 61,65%.

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan cakupan yang kuat di jenjang SD (99,41%) namun menurun signifikan di jenjang SMP (79,88%) dan SMA (65,40%). Menariknya, APM SMA Tanjung Jabung Barat (65,40%) melampaui rata-rata nasional (61,65%) menurut BPS (2021), jauh di atas kabupaten tetangganya Tanjung Jabung Timur yang hanya 48,80% pada tahun yang sama. Penurunan partisipasi dari SD ke SMP mengindikasikan adanya hambatan transisi antar jenjang yang perlu menjadi perhatian keluarga.

Akreditasi SMP Negeri Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sumber: DaftarSekolah.net / Kemendikdasmen (data 2025). Dari 58 SMP Negeri, hampir separuh (46,55%) masih berakreditasi C — perhatian pada kualitas sekolah menengah masih diperlukan.

Dari 58 SMP Negeri yang terdaftar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sebanyak 27 sekolah (46,55%) masih berakreditasi C, sementara 22 sekolah (37,93%) terakreditasi B, dan 9 sekolah (15,52%) telah meraih akreditasi A (DaftarSekolah.net/Kemendikdasmen, 2025). Proporsi akreditasi A yang masih kecil ini menunjukkan bahwa sebagian besar SMP Negeri di kabupaten ini masih dalam proses peningkatan mutu. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah tujuan melalui ban-pdm.id sebelum menentukan pilihan sekolah.

Tren RLS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2019-2023

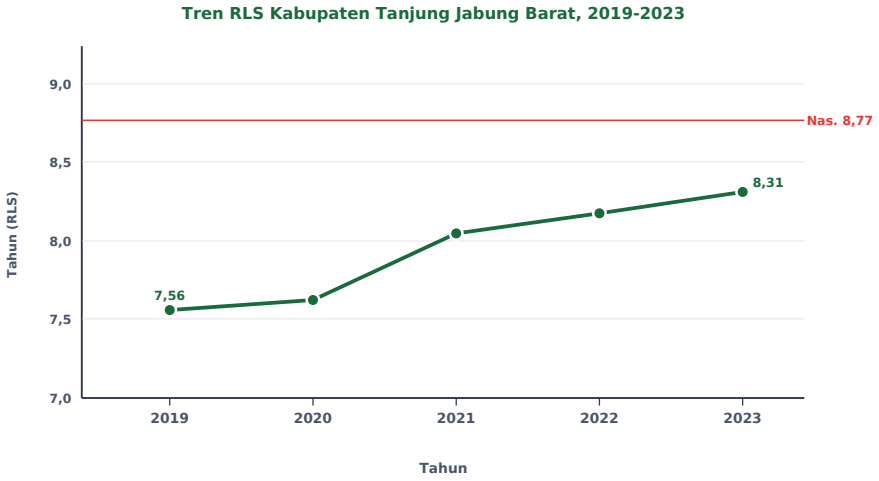

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan BPS Nasional, 2024 (data RLS 2019-2023). RLS Tanjabbar meningkat 0,75 tahun dalam lima tahun terakhir, namun masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan tren positif dari 7,56 tahun (2019) menjadi 8,31 tahun (2023), naik 0,75 tahun dalam lima tahun (9,92%). Lonjakan paling signifikan terjadi antara 2020 dan 2021, kemungkinan berkaitan dengan perbaikan akses dan program beasiswa daerah. Meski demikian, RLS Tanjabbar masih 0,46 tahun di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun (BPS, 2023), mengindikasikan bahwa sebagian penduduk dewasa belum menyelesaikan pendidikan tingkat SMP secara penuh.

Program Revitalisasi Satuan Pendidikan 2025 di Tanjung Jabung Barat

Jenjang/Program	Status/Cakupan	Sumber
Revitalisasi SD (Angkatan 2)	Beberapa SD di Kec. Tungkal Ulu, Seberang Kota, Tebing Tinggi, Renah Mendaluh	Dikbud Tanjabbar / Kemendikdasmen, 2025
Revitalisasi PAUD	Satuan PAUD terpilih di wilayah kabupaten (MoU ditandatangani 4 Juni 2025)	Dikbud Tanjabbar, Juni 2025
SPMB 2025/2026	Sistem penerimaan murid baru SD dan SMP dengan jalur domisili, afirmasi, dan prestasi	Dikbud Tanjabbar, 2025
Kurikulum Merdeka	Telah diterapkan di SD dan SMP se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Dapodik, 2025/2026)	Kemendikdasmen / Dapodik, 2025
Catatan: Data program bersumber dari laman resmi Dikbud Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kemendikdasmen 2025.		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (dikbud.tanjabbarkab.go.id), 2025. Program revitalisasi dan SPMB mencerminkan upaya peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dasar.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi salah satu penerima Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 dari Kemendikdasmen, mencakup satuan pendidikan PAUD dan SD di berbagai kecamatan termasuk Tungkal Ulu, Seberang Kota, Tebing Tinggi, dan Renah Mendaluh. Program ini bertujuan menyediakan sarana dan prasarana esensial bagi pendidikan berkualitas. Selain itu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga menerapkan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025/2026 dengan jalur domisili, afirmasi, dan prestasi untuk SD dan SMP (Dikbud Tanjabbar, 2025).

Distribusi APM Tanjung Jabung Barat vs Kabupaten Tetangga: SMA (2021)

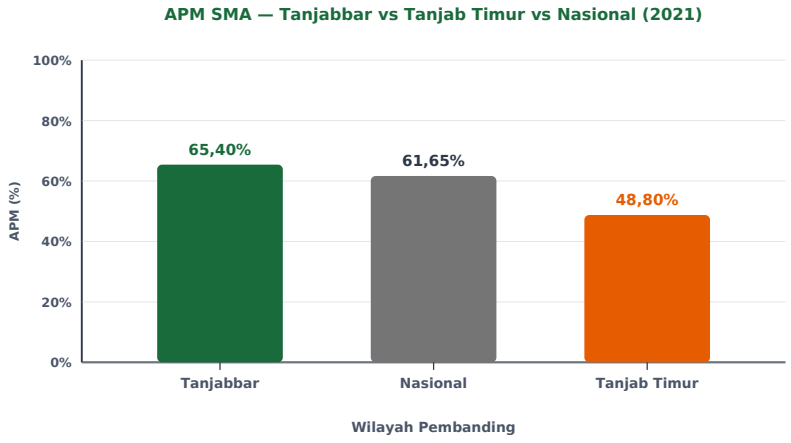

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2022 (data APM 2021). APM SMA Tanjabbar (65,40%) melampaui rata-rata nasional (61,65%) dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (48,80%).

Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencatat APM SMA sebesar 65,40% pada 2021, melampaui rata-rata nasional (61,65%) dan jauh di atas Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai kabupaten tetangga (48,80%) menurut BPS (2022). Capaian ini menunjukkan bahwa akses pendidikan menengah atas di Tanjung Jabung Barat relatif lebih baik dibandingkan wilayah tetangga. Kendati demikian, sekitar sepertiga (34,6%) penduduk usia 16-18 tahun di Tanjung Jabung Barat masih belum bersekolah tepat waktu di jenjang SMA, sehingga upaya retensi siswa lintas jenjang tetap relevan.

Institut Agama Islam (IAI) An-Nadwah Kuala Tungkal merupakan perguruan tinggi Islam yang berlokasi di ibu kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada 2025, IAI An-Nadwah menandatangani kerja sama digitalisasi untuk penguatan sistem akademik dan pelaporan PDDikti (SEVIMA, 2025). Lulusan program hukum keluarga Islam IAI An-Nadwah disebut pemerintah daerah sebagai ujung tombak ketahanan sosial. Bagi warga yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, akses ke Kota Jambi melalui jalur darat juga memungkinkan studi di Universitas Jambi (UNJA) atau perguruan tinggi lainnya di ibukota provinsi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pemkab Tanjab Barat Perkuat Pendidikan Karakter dan Spiritual Siswa

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Sekda Hermansyah menghadiri peletakan batu pertama pembangunan musala di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat sebagai bentuk dukungan program pendidikan karakter religius bagi siswa dan guru.

Baca selengkapnya — Tribun Jambi, 3 Juni 2026

Bupati Tanjabbar Tinjau Madrasah Diniyah Syuhada Ul Iman dan Berikan Bantuan Perbaikan

Bupati Anwar Sadat meninjau langsung kondisi Madrasah Diniyah Syuhada Ul Iman di Desa Adi Purwa, Kecamatan Merlung, dan menyerahkan bantuan Rp15 juta untuk perbaikan sarana prasarana yang membutuhkan perhatian.

Baca selengkapnya — Tribun Jambi, 16 Juni 2026

MIN 2 Tanjung Jabung Barat Torehkan Prestasi Gemilang di MATSANEGA EXPO 2026

Siswa MIN 2 Tanjung Jabung Barat meraih Juara 1 Futsal, Juara 1 Pildacil (Da'i Cilik), Juara 2 LCC, dan Juara 2 Adzan dalam ajang MATSANEGA EXPO 2026, disertai penyerahan piagam dan dana pendidikan dari madrasah.

Baca selengkapnya — MIN 2 Tanjung Jabung Barat, 2026

Sosialisasi Program Revitalisasi Satuan Pendidikan SD Tahun 2025 di Tanjung Jabung Barat

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menandatangani MoU Program Revitalisasi Satuan Pendidikan dengan Ditjen PAUD DASMEN pada 4 Juni 2025 untuk peningkatan sarana prasarana PAUD dan SD terpilih.

Baca selengkapnya — Dikbud Kab. Tanjung Jabung Barat, Juni 2025

IAI An-Nadwah Kuala Tungkal Gandeng SEVIMA untuk Wujudkan Kampus Digital di Jambi

IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, satu-satunya perguruan tinggi Islam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, bekerja sama dengan SEVIMA untuk digitalisasi pengelolaan akademik dan pelaporan PDDikti demi layanan yang lebih responsif.

Baca selengkapnya — SEVIMA, 27 Maret 2025

Hampir Seratus Siswa Diterima di MIN 1 Tanjung Jabung Barat Tahun Pelajaran 2024/2025

MIN 1 Tanjung Jabung Barat menerima 70 siswa baru pada PPDB Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berlangsung tertib, mencerminkan minat tinggi orang tua terhadap pendidikan berbasis madrasah di kabupaten ini.

Baca selengkapnya — MIN 1 Tanjung Jabung Barat, 3 Juli 2024

IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2024 Mencapai 72,01, Meningkat 0,57 Poin

BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat merilis IPM 2024 sebesar 72,01, naik 0,80% dari 71,44 pada 2023, dengan rata-rata pertumbuhan 0,85% per tahun selama periode 2020-2024 yang mencerminkan kemajuan pembangunan manusia berkelanjutan.

Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 13 Desember 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Tanjung Jabung Barat

Pola Data Infografis: Partisipasi Kuat, Kualitas Masih Berproses

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, semua data pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan cakupan akses yang sudah berjalan: APM SD 99,41% dan APM SMA 65,40% yang melampaui rata-rata nasional (BPS, 2021) mencerminkan bahwa dorongan

keluarga dan komunitas terhadap partisipasi sekolah relatif kuat. Namun, RLS 8,31 tahun (BPS, 2023) yang masih di bawah rata-rata provinsi (8,81 tahun) dan nasional (8,77 tahun) menunjukkan bahwa keberlanjutan sekolah hingga jenjang menengah atas masih perlu perhatian — sejumlah penduduk dewasa mungkin berhenti bersekolah sebelum menyelesaikan SMP. H.A.R. Tilaar dalam kajiannya tentang disparitas kualitas antardaerah menyoroti bahwa kondisi seperti ini lazim terjadi di kabupaten yang secara geografis mencakup wilayah pesisir dan pedalaman sekaligus, di mana hambatan jarak dan biaya transportasi dapat mengurangi retensi siswa di jenjang lebih tinggi. Data akreditasi SMP Negeri juga mencatat 46,55% masih berakreditasi C, yang mengindikasikan mutu layanan pendidikan formal masih perlu diperkuat. Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai wilayah pesisir dengan karakter ekonomi perkebunan dan perikanan memiliki konteks demografis tersendiri: ekosistem pesantren dan madrasah diniyah — termasuk Pondok Pesantren Al-Baqiyatusshalihat di Kuala Tungkal — turut melengkapi jalur pendidikan formal yang terdata di Dapodik. Warga dapat mempertimbangkan akreditasi sekolah sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih satuan pendidikan untuk anak.

Sintesis Berita: Program Aktif dan Ekosistem Pendidikan Lokal yang Dinamis

Berita-berita terkini dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperlihatkan ekosistem pendidikan yang terus bergerak: revitalisasi fisik sekolah melalui program nasional (Kemendikdasmen, 2025), penguatan pendidikan karakter melalui pembangunan musala di SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat, serta digitalisasi perguruan tinggi IAI An-Nadwah yang menunjukkan orientasi masa depan. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan di satuan pendidikan se-kabupaten (Dapodik, 2025/2026), pengembangan profil pelajar Pancasila melalui proyek-proyek kontekstual mendorong sekolah untuk mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pembelajaran. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" mengingatkan bahwa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Barat dan sekolah kejuruan lainnya di kabupaten ini dapat dioptimalkan untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja sektor perkebunan, perikanan, dan pelabuhan yang menjadi tulang punggung ekonomi Tanjung Jabung Barat. Mubyarto menekankan bahwa hambatan akses ekonomi keluarga kerap menjadi penyebab utama putus sekolah di kabupaten berbasis sumber daya alam — program BOS dan PIP yang berjalan di satuan pendidikan Tanjung Jabung Barat menjadi penyangga partisipasi bagi siswa dari keluarga rentan. Warga yang ingin memastikan anak menerima manfaat program bantuan dapat berkomunikasi langsung dengan operator Dapodik di sekolah masing-masing.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat peringkat akreditasi A, B, atau C. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Bagaimana cara mendaftar program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Tanjung Jabung Barat?

Pendaftaran Program Indonesia Pintar (PIP) dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali dapat melapor ke guru atau kepala sekolah agar data siswa diusulkan melalui sistem Dapodik. Prioritas diberikan kepada siswa dari keluarga penerima PKH atau pemilik KIP.

Berapa jumlah SMP Negeri terakreditasi A di Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Dari 58 SMP Negeri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terdapat 9 sekolah (15,52%) yang telah meraih akreditasi A, 22 sekolah (37,93%) terakreditasi B, dan 27 sekolah (46,55%) terakreditasi C. Data ini bersumber dari DaftarSekolah.net yang mengacu pada basis data Kemendikdasmen.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki Institut Agama Islam (IAI) An-Nadwah Kuala Tungkal, perguruan tinggi Islam yang berlokasi di ibu kota kabupaten. Selain itu, warga juga dapat mengakses Universitas Terbuka (UT) atau perguruan tinggi di Kota Jambi yang dapat ditempuh melalui jalur darat.

Bagaimana cara memantau perkembangan pendidikan anak di Kurikulum Merdeka yang berlaku di sekolah Tanjung Jabung Barat?

Orang tua dapat memantau perkembangan anak melalui Rapor Pendidikan sekolah yang diterbitkan setiap semester. Sekolah-sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Warga bisa meminta laporan dari sekolah atau memantau melalui laman Dapodik dan platform Rapor Pendidikan Kemendikdasmen.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.